

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Berlakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang didalamnya dipenuhi keberagaman serta kekayaan. Berbagai suku bangsa, agama dan budaya bersatu dalam kesatuan tatanan negara yang berdasarkan pancasila. Adapun keberagaman tersebut juga didasari atas semboyan yang dimiliki oleh negara ini, yaitu Bhineka Tunggal Ika yang bermakna berbeda-beda namun tetap satu jua. Dalam keragaman budaya sering dikenal dengan istilah *cultural diversity*, dimana dalam hal ini, perbedaanlah yang mengharmoniskan dalam berbangsa. Indonesia sendiri memiliki jalinan sejarah serta dinamika interaksi di antara kebudayaan satu dengan kebudayaan yang lain secara kuat. Interaksi antara satu adat dengan adat lain.

Nilai kearifan lokal merupakan nilai yang berlaku dalam masyarakat yang berarti di dalam kearifan lokal itu ada unsur kecerdasan, kreativitas dan pengetahuan lokal dari masyarakatlah yang menentukan dalam pembangunan peradaban masyarakat itu sendiri. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pendidikan yang memiliki peran penting dalam penerapan nilai terciptanya manusia yang seutuhnya. Penelitian tentang nilai kearifan lokal ini dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti dan orang lain.

Menurut Al Musafiri, Utaya dan Astina (2016) nilai kearifan lokal adalah mengurangi dampak globalisasi pada remaja dengan cara menanamkan nilai-nilai positif. Norma serta adat istiadat adalah dasar penanaman nilai. Istiawati (2016) berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan arah orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya.

Ciri-cirinya yaitu, adanya pertahanan pengaruh budaya asing, kebudayaan lokal dan kebudayaan asing dapat disatukan dan mengintegrasikan, kebudayaan asing disaring dan disesuaikan bisa mengendalikan masyarakat yang berkaitan.

Dalam dunia pendidikan, sekolah termasuk tempat atau wadah untuk membantu para siswa agar lebih mengenal budaya, khususnya kebudayaan indonesia seperti: kebudayaannya, kesenian, adat istiadat, dan sebagainya. Di sekolah juga peserta didik biasanya diajarkan tentang nilai-nilai budaya melalui teori yang diberikan pengajar. Salah satu cara mengenalkan nilai budaya kepada peserta didik adalah melalui karya sastra.

Budaya dapat dijadikan sebagai sebuah sastra. Sastra adalah karya cipta atau fiksi bersifat imajinatif yang berdasarkan dari peniruan atau gambaran kenyataan. Sastra mempunyai fungsi ganda yakni menghibur sekaligus bermanfaat. Sastra menghibur dengan cara menyajikan keindahan dan memberikan makna terhadap kehidupan. Proses penciptaan

karya sastra pada hakikatnya adalah proses berimajinasi. Hal ini sejalan dengan pengertian prosa fiksi yakni rangkaian cerita yang diperankan sejumlah pelaku dalam urutan peristiwa tertentu dan bertumpu pada latar tertentu pula sebagai hasil dari imajinasi pengarang. Dengan demikian, proses penciptaan prosa fiksi adalah hasil kerja imajinasi yang tertuang dalam bentuk lisan maupun tulisan,(Wahid dikutip dari jurnal Humanika, 2016).

Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi dan penuh imajinasi Keraf (dalam jurnal Regina, 2015). Ada beberapa nilai dalam karya sastra yaitu nilai Moral yang berkenaan dengan tingkah laku baik terhadap sesama manusia, yang tergambar dari paparan tokoh dan dialog. Nilai Sosial yaitu novel yang berhubungan dengan masalah sosial dan hubungan antara manusia dengan masyarakat, dapat kita ketahui dari tingkah laku setiap tokoh. Nilai Religi ialah nilai yang terdapat dalam kutipan kitab suci, hubungan antara manusia dan Tuhan, dan memiliki simbol-simbol tertentu. Nilai Pendidikan yaitu nilai dalam novel yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran). Nilai Etika adalah nilai yang berhubungan dengan sopan santun dalam kehidupan. Nilai Estetika yaitu berhubungan dengan keindahan baik dari segi bahasa, penyampaian cerita dan keistimewaan tokoh. Nilai Politik adalah nilai yang memiliki hubungan dalam usaha masyarakat agar terwujud kebaikan bersama yang diinginkan.

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang nilai gotong royong, nilai religi, nilai ekonomi dan nilai seni. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel itu terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Pengertian Novel menurut Drs. Jakob Sumarjdo adalah sebuah bentuk sastra yang sangat popular di dunia, bentuk sastra ini yang paling banyak beredar serta juga dicetak sebab daya komunitasnya sangat luas di dalam masyarakat. Menurut Drs. Rostamaji, M.Pd. novel merupakan karya sastra yang memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsic dan ekstrinsik yang mana kedua unsur itu saling berkaitan karena sangat berpengaruh dalam karya sastra. Menurut Dr. Nurhadi novel adalah sebuah bentuk karya sastra yang di dalamnya itu terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan dan moral. Ciri-ciri umum dalam novel yaitu, jumlah kata dalam novel lebih dari 35.000 kata, setidaknya terdiri dari 100 halaman, durasi membaca novel itu setidaknya 2 jam, ceritanya lebih dari satu impresi, efek serta emosi, alur cerita yang terdapat dalam novel harus kompleks, memiliki seleksi cerita yang luas, ceritanya lebih panjang namun banyak kata yang diulang-ulang, dan novel ditulis dengan narasi kemudian di

dukung dengan deskripsi dalam menggambarkan atau mengilustrasikan situasi dan kondisi yang ada di dalamnya.

Novel yang akan dianalisis adalah novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu. *Mangalua* dalam adat batak adalah kawin tidak resmi atau kawin lari, artinya pasangan tersebut tidak masuk perhitungan dalam unsur batak toba pada umumnya juga belum boleh menyelenggarakan upacara adat apapun dan menerima adat yang berhubungan dengan kehidupannya tetapi mereka bisa mendapatkan hak penuh secara adat dengan melaksanakan proses adat yang hampir sama seperti pada umumnya setelah membayar denda adat. Prosedur adat yang akan dilakukan tidak jauh dengan upacara perkawinan biasanya contohnya dalihan na tolu kedua belah pihak yang disebut dengan adat marhata.

Adapun yang melatarbelakangi peneliti dalam menganalisis novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu karena di dalam novel ini terdapat banyak nilai budaya yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca agar lebih mengenal dan mengerti tentang adat istiadat khususnya adat batak.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, muncul beberapa masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu
2. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu
3. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu
4. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu

Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian hanya pada Novel *Mangalua* yang memiliki nilai kearifan lokal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan untuk memahami tentang ajaran nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Mangalua* karya Idris Padaribu
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran nilai budaya. Terkhusus penerapan budaya batak dalam kehidupan

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapakan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya.